

## **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMP N 3 KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Rio Hidayat \*<sup>1</sup>**

Pendidikan Agama Islam, FTIK, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi, Indonesia  
[riohidayat567@gmail.com](mailto:riohidayat567@gmail.com)

**Alimir**

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi, Indonesia  
[alimir@uinbukittinggi.ac.id](mailto:alimir@uinbukittinggi.ac.id)

### **Abstract**

This research is motivated by several problems that the authors found in Class VIII SMP N 3 Kinali, West Pasaman Regency, especially in the PAI subject on fiqh material regarding obligatory fasting and sunnah fasting. Where there are some PAI teachers who have not implemented effective teaching methods to improve student learning outcomes, some PAI teachers use the Inquiry Learning learning model which is not in accordance with the steps for implementing the Inquiry Learning method, student learning outcomes are still not good. This research is a quantitative experimental research. This research is located at SMP N 3 Kinali, West Pasaman Regency. The population in this study is that the researchers did not take the entire number of students in each class. The sampling technique used was random sampling, namely the total population of 130 students. The instruments used in this study were observation and test questions. Based on the results of the analysis and discussion of the research data obtained, it can be seen that  $\text{sig (2-tailed)} = 0.000 > 0.05$  indicates a significant difference between the initial and final variables. This shows that there is an effect of applying the inquiry learning learning model on PAI learning outcomes at SMP N 3 Kinali, West Pasaman Regency. While the Pretest Experiment value is  $0.076 > 0.05$  and the Posttest Experiment is  $0.050 > 0.05$  so that the data produced is normal. For the results of the Control Pretest  $0.085 > 0.05$  and the Control Posttest  $0.057 > 0.05$  this indicates that there is an influence of the application of the inquiry learning model on PAI learning outcomes at SMP N 3 Kinali, West Pasaman Regency. on Based on Mean  $0.0726 > 0.05$  and Based on Median  $0.0755$ . So it can be said that there is an influence of the application of the inquiry learning learning model on PAI learning outcomes at SMP N 3 Kinali, West Pasaman Regency.

**Keywords:** *Inquiry Learning, Learning Outcomes.*

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang penulis temukan di Kelas VIII SMP N 3 Kinali Kabupaten Pasaman Barat khususnya pada mata pelajaran PAI pada materi fiqh tentang puasa wajib dan puasa sunnah. Dimana beberapa guru PAI masih ada yang belum menerapkan cara mengajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebagian guru PAI menggunakan model pembelajaran *Inquiry Learning* yang belum sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode *Inquiry Learning*, hasil belajar peserta didik masih ada yang kurang baik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperiment. Penelitian ini berlokasi di SMP N 3 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Adapun populasi pada penelitian ini adalah peneliti tidak mengambil keseluruhan dari jumlah siswa di setiap kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu jumlah populasi berjumlah 130 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan soal tes. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh, dapat diketahui jika  $\text{sig (2-tailed) = } 0,000 > 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry learning* terhadap hasil belajar PAI di SMP N 3 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Sementara pada nilai *Pretest Eksperiment*  $0,076 > 0,05$  dan *Posttest Eksperiment*  $0,050 > 0,05$  sehingga data yang di hasilkan normal. Untuk hasil dari *Pretest Kontrol*  $0,085 > 0,05$  dan *Posttest Kontrol*  $0,057 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry learning* terhadap hasil belajar PAI di SMP N 3 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. pada *Based on Mean*  $0,0726 > 0,05$  dan *Based on Median*  $0,0755$ . Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry learning* terhadap hasil belajar PAI di SMP N 3 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Inquiry Learning*, Hasil Belajar.

### PENDAHULUAN

Membahas tentang pendidikan bagi manusia, tidak akan pernah ada habisnya, karena pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan, baik itu dalam pendidikan formal, nonformal dan informal, yang dapat meningkatkan pengetahuan kognitif, psikomotorik dan afektif. Menurut UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Memahami isi UU di atas, Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dimana peserta didik menerima dan memahami pengetahuan sebagai bagian dalam

dirinya, dan kemudian mengolahnya sedemikian rupa untuk kebaikan dan kemajuan bersama. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan yang dimaksud di atas bukanlah berupa materi pelajaran yang didengar ketika diucapkan, dilupakan ketika guru selesai mengajar dan baru diingat kembali ketika masa ulangan atau ujian datang, akan tetapi sebuah pendidikan yang memerlukan proses, yang bukan saja baik, tetapi juga asyik dan menarik bagi guru maupun peserta didik.

Menciptakan, menjaga, dan mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan produktif merupakan kunci utama dari keberhasilan proses pendidikan. Salah satu cara mewujudkan hal tersebut adalah dengan memposisikan peserta didik sebagai bagian penting dari proses belajar, mengajak mereka untuk terlibat aktif dalam setiap proses di dalamnya. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang hal tersebut salah satu diantaranya adalah komponen strategi.

Model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas, maka dalam penyajiannya dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menarik untuk diciptakan, sehingga akan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat memacu siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Penulis mencoba menggunakan model pembelajaran *Inquiry Learning* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, karena model pembelajaran *Inquiry Learning* akan menuntut siswa mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalah bagi siswa. Adapun alasan pentingnya model *Inquiry Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu karena beberapa alasan seperti yang diungkapkan oleh Jerome Bruner belajar bermakna hanya dapat terjadi melalui belajar penemuan.

Model pembelajaran *Inquiry Learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis. Siswa belajar dengan mengarahkan seluruh potensi yang mereka miliki, mulai dari kreativitas hingga imajinasi. Model pembelajaran bukanlah satu-satunya variabel yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Banyak variabel lain yang mempengaruhi diantaranya faktor lingkungan, organisasi, keluarga dan lain sebagainya. Jadi penelitian ini hanya meneliti tentang model pembelajaran, sehubungan dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, hanya kepekaan dan profesionalisme gurulah yang mampu memilih mana yang lebih cocok dan dapat

memenuhi kebutuhan peserta didik. Karena pada dasarnya guru profesionalisme merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Inquiry Learning* pada pembelajaran PAI peserta didik SMP N 3 Kinali dan juga untuk mendeksripsikan pengaruh model pembelajaran *Inquiry Learning* terhadap hasil belajar PAI siswa SMP N 3 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Peneliti membahas materi fiqih tentang Puasa Wajib dan Puasa Sunnah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif, artinya penelitian ini penulis lakukan dengan melihat gejala yang terjadi dan menganalisisnya dengan menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya dan hasilnya berupa angka-angka, dan berbentuk *Quasi Eksperimen*.

Penelitian ini berlokasi di SMP N 3 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Adapun populasi pada penelitian ini adalah peneliti tidak mengambil keseluruhan dari jumlah siswa di setiap kelas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu jumlah populasi berjumlah 130 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan soal tes.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Riset ini dicoba di SMP N 3 Kinali. Upaya untuk mendapatkan data yang akurat harus memenuhi kriteria yang baik. Uji coba tes yang dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal terhadap 20 butir soal yang di uji cobakan, terdapat 14 butir soal yang valid dan 6 butir soal yang tidak valid. Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adapapun r tabel sebesar 0,36 artinya apabila r hitung  $> 0,36$  maka butir soal dianggap valid sedangkan apabila r tabel  $< 0,36$  maka butir soal dianggap tidak valid. Butir soal yang valid adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, dan 20.

Reabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument. Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui butir soal reliabil atau tidak (layak untuk mengetahui butir soal dengan menggunakan rumus Cronbach Alfa). Berdasarkan uji reliabilitas soal yang telah dilakukan soal bersifat reliabil sehingga didapatkan  $r_{11} = 0,663532067$ , maka bisa disimpulkan instrument soal sedang.

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal terlalu mudah, terlalu sulit, atau sedang. Soal yang baik adalah soal yang sedang. Mempunyai indeks kesukaran 0,71-1,00 tergolong pada soal yang mudah, 0,31-0,70 tergolong soal sedang dan 0,00-0,30 tergolong soal sukar. Hasil perhitungan 14 soal terdapat 8 butir soal

mudah sekali dan 6 butir soal yang mudah. Berdasarkan 14 butir soal yang telah diuji daya pembedanya, maka uji daya pembeda yang tergolong lemah.

Berdasarkan hasil hitung analisis deskriptif menggunakan SPSS 26 menggunakan uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa dari 30 siswa (responden) di hasil yaitu pada Pretest Eksperiment  $0,076 > 0,05$  dan Posttest Eksperiment  $0,050 > 0,05$  sehingga data yang di hasilkan normal. Untuk hasil dari Pretest Kontrol  $0,085 > 0,05$  dan Posttest Kontrol  $0,057 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

Setelah data kedua variabel terkumpul dan di deskripsikan, data yang di dapatkan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini, uji persyaratan analisisnya adalah uji normalitas dan uji homogenitas data hasil penelitian. Dengan menggunakan bantuan SPSS 26 maka diperoleh hasil yaitu pada Based on Mean  $0,0726 > 0,05$  dan Based on Median  $0,0755$  sehingga data yang di hasilkan homogen. Untuk hasil dari Based on Median and with adjused of  $0,0755 > 0,05$  dan Based on Trimmed Mean  $0,726 > 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa data diatas berdistribusi homogen.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar PAI di SMP N 3 Kinali. Karena berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 diperoleh nilai signifikan 2 tailed  $0,000 > 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

### **Kutipan dan Acuan**

Siasat pembelajaran merupakan style seorang dalam melakukan tata cara ataupun metode pembelajaran khusus yang karakternya perseorangan. Contoh, ada 2 orang serupa serupa menggunakan ceramah, namun bisa jadi hendak amat berlainan dalam siasat yang digunakannya. Dalam penyajiannya, yang satu mengarah banyak diselingi dengan lawak sebab memanglah ia mempunyai sense of lawak yang besar, sedangkan yang satunya lagi kurang mempunyai sense of lawak, namun lebih banyak memakai perlengkapan tolong elektronik sebab ia memanglah amat memahami aspek itu. Dalam style pembelajaran hendak nampak karakteristik ataupun ciri dari tiap- tiap guru, cocok dengan keahlian, pengalaman serta jenis karakter dari guru yang berhubungan. Dalam siasat ini, pembelajaran hendak jadi suatu ilmu sekalian pula seni( kunci).

Model pembelajaran butuh dimengerti oleh guru supaya bisa melakukan pembelajaran dengan cara efisien dalam tingkatan hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran wajib dilaksanakan cocok dengan keinginan siswa sebab tiap- tiap model pembelajaran mempunyai tujuan, prinsip, titik berat

penting yang berbeda- beda. Model merupakan pola ataupun wujud yang dijadikan selaku referensi penerapan.

Miils beranggapan kalau model merupakan representasi cermat selaku cara faktual yang membolehkan seorang ataupun segerombol orang berupaya berperan bersumber pada model itu.

Bagi Kemp dalam Rusman model pembelajaran merupakan sesuatu aktivitas pembelajaran yang wajib digarap guru serta siswa supaya tujuan pembelajaran bisa digapai efisien serta berdaya guna.

Bagi Alamsyah Said serta Budimanjaya dalam novel Strategi Membimbing, model pembelajaran Kooperatif jenis Word Square merupakan game dengan menemukan perkata khusus dalam kolom yang disusun dengan cara random.

Dengan memakai model pembelajaran *Inquiry Learning* siswa bisa meningkatkan kemampuan serta wawasan yang mereka punya cocok dengan potensinya tiap- tiap, alhasil bisa tingkatan atensi belajar siswa serta siswa berfungsi aktif dalam cara pembelajaran. Dengan begitu siswa hendak gampang menguasai pembelajaran yang diajarkan oleh guru serta hendak bisa tingkatan hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat diketahui jika  $\text{sig (2-tailed) = } 0,000 > 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar PAI di SMP N 3 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Sementara pada nilai Pretest Eksperiment  $0,076 > 0,05$  dan Posttest Eksperiment  $0,050 > 0,05$  sehingga data yang di hasilkan normal. Untuk hasil dari Pretest Kontrol  $0,085 > 0,05$  dan Posttest Kontrol  $0,057 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar PAI di SMP N 3 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. pada Based on Mean  $0,0726 > 0,05$  dan Based on Median  $0,0755$ . Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar PAI di SMP N 3 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penanganan riset ini tidak bebas dari dorongan sebagian orang yang terpaut dalam pembuatan harian ini. Paling utama perkataan terimakasih di informasikan pada Allah SWT yang sudah melimpahkan belas kasihan serta karunianya pada periset. Terimakasih pula di informasikan pada kedua orang berumur yang senantiasa mensupport serta mensupport periset. Berikutnya periset sampaikan perkataan terimakasih pada Rektor, serta Delegasi rektor, Dekan serta delegasi dekan, Kaprodi

serta sekretaris prodi, dosen PA, serta Dokter. Drs. Alimir, M.PD.I berlaku seperti pembimbing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akramunnisa, Pengaruh penerapan strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap hasil belajar PAI Peserta Didik, (UIN Alaudin, Makassar).
- Anam Khoiril, Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Solikhah Wahida Ismi, Pengaruh Penggunaan Metode Inquiry Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI (IAIN Metro, 2018).
- Rahman Abdul Salahuddin, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI, (UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta).
- Sukardi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet ke-1